

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus

1. Sejarah Berdirinya

Salah satu sekolah di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus adalah SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus. Yayasan Hasyim Asy'ari melakukan kegiatan berdasarkan Pancasila dan Ahlusunnah waljamaah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan ketrampilan sehingga orang dapat hidup mandiri dan belajar lebih banyak. Situs sekolah SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus terletak di Jalan Mejobo Mlati Kidul Kudus. Bapak Dr. Sayuti Nafi' mendirikan SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus pada tanggal 3 Agustus 1983.¹

2. Letak Geografis

SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus berada di Jl. Mejobo Mlati Kidul Kudus, lebih tepatnya di desa Melati selatan, salah satu kecamatan Kota Kudus. Lokasinya sangat strategis untuk proses belajar karena dekat dengan jalan raya. Hal ini sangat membantu akses jalan ke sekolah, karena kendaraan umum dapat menggunakannya dengan mudah. Dilihat dari lingkungannya, SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus ini adalah tempat yang tepat untuk mengadakan pendidikan. Batas sekolah menengah Islam NU Hasyim Asy'ari Kudus adalah :

- 1) Sebelah barat perumahan penduduk
- 2) Sebelah utara perumahan penduduk
- 3) Sebelah selatan perumahan penduduk
- 4) Sebelah timur perumahan dan perkantoran

Meskipun SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus berdekatan dengan sekolah lain, bahkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hanya berjarak kurang dari 1 km, namun hal itu tidak mengganggu kepentingan masing-masing sekolah dalam upaya pengembangannya; sebaliknya, mereka berhubungan baik saat mencari siswa baru. Namun, SMA NU Hasyim Asy'ari memiliki keunggulan

¹ SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, “Oleh Penulis Novia 10 Juli 2023”

dibandingkan sekolah lain karena tidak hanya menawarkan mata pelajaran umum tetapi juga mata pelajaran Islam yang berbasis Ahlussunah Waljmaah. Selain itu, hanya ada satu sekolah menengah atas di daerah tersebut yang berfokus pada Islam.²

3. Profil SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus

Salah satu sekolah Islam di desa Melati Kidul adalah SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, yang merupakan sekolah swasta terakreditasi A. Sekolah ini berlokasi di Jl. Mejobo Mlati Kidul Kudus, lebih tepatnya di desa Melati selatan, yang merupakan bagian dari kecamatan Kota Kudus.

4. Profil Bimbingan dan Konseling di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus

bimbingan dan konseling di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus sangat penting karena memiliki kegiatan yang meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Selain itu, guru BK di SMA Hasyim juga berteman dengan peserta didik untuk berbicara tentang masalah mereka.

5. Visi, Misi, dan Tujuan SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas untuk dicapai. SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut :

- a. Visi
“Prima Dalam Prestasi Mulia Dalam Budi Pekerti”
- b. Misi
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mewujudkan prestasi yang optimal sesuai Aqidah Aswaja.
 - 2) Melaksanakan bimbingan kepada siswa agar selalu menjunjung budi pekerti luhur dalam setiap laku dan rindakan.
 - 3) Meningkatkan semangat disiplin dan tanggung jawab serta rasa bangga terhadap sekolah.

² SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, “ dukomentasi oleh penulis Novia 10 juli 2023”

- 4) Membekali berbagai ketrampilan kepada siswa dalam menghadapi era Global dengan mengutamakan keunggulan IPTEK dan IMTAK
 - 5) Membekali siswa untuk menjadi teladan, yang soleh dan akrom bagi lingkungan baik secara individu maupun kelembagaan.
- c. Tujuan
1. Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS.
 2. Mewujudkan system kepemimpinan yang kuat melalui manajemen transmasional dengan mengakomodasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.
 3. Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai.
 4. Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga sekolah yang berdasarkan pada keterampilan / skill dan profesionalisme.
 5. Tercapainya pengamalan Ibadah Mahdloh dan Ibadah Ghouru Mahdloh sesuai dengan kultur Ahlusunnah Waljama'ah. Tercapainya penguasaan teknologi dan komunikasi secara baik.
 6. Tercapainya ketuntasan belajar 90 %
 7. arget 30 % lulusan diterima di PTN
 8. Menjuarai event – event tingkat lokal, regional Nasional maupun internasional.

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus adalah sebagai berikut:³

Tabel 4.1
Struktur Organisasi di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus
Tahun
Pelajaran 2022/2023

NO	Nama		Jabatan
1	H. Wiyono, S.H.	:	Ketua yayasan
2	A. Wiyono, S.H.	:	Ketua Komite
3	Nafi'an, S.Pd.I.	:	Kepala Madrasah
4	Endah Norkhamna, S.H, S. Pd	:	Waka Kurikulum
5	Dian Eka Sari, S. Pd	:	Waka kesiswaan
6	Nur Yuliani Elfandari, S.Pd	:	Waka Humas
7	M. Ali Mustofa, M.S.I	:	Waka Sarpras
8	Dian Eka Sari, S. Pd	:	Pembina Ekskul Tata Boga
9	Nur Yuliani Elfandari, S.Pd	:	Pembina Ekskul PMR
10	Fadlur Rohman Fahmy, S.Pd, M. Pd	:	Pembina Eskul Qiro'ah
11	M. Danu Ari Wibowo, S. Pd	:	Pembina Eskul Pencak Silat

³ SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, “ dukumentasi oleh penulis Novia 10 juli 2023”

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana yang ada di SMA
NU Hasyim Asy'ari Kudus adalah:

No	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Ruang Kelas (untuk KBM)	11 Ruang	
2	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	
3	Ruang Serba guna	1 Ruang	
4	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	
5	Ruang Guru	1 Ruang	
6	Ruang Tata Usaha / Kantor	1 Ruang	
7	Ruang Kegiatan OSIS	1 Ruang	
8	Ruang U K S	1 Ruang	
9	Ruang Laborat Bahasa	1 Ruang	
10	Ruang Laborat IPA	1 Ruang	
11	Ruang Laborat Komputer	----	Menempati Ruang Kelas
12	Ruang Judo	----	Menempati Ruang Kelas
12	Mushola	1 Ruang	

8. Keadaan Pendidik, Kependidikan dan Peserta didik

a. Keadaan pendidik dan Kependidikan⁴

Pada tahun akademik 2023/2024, SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus memiliki total 19 pendidik dan kependidikan, dengan 16 pendidik dan 3 kependidikan.

b. Keadaan peserta didik

Dari tahun ajaran 2019 hingga 2023, jumlah siswa di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus menurun dengan cepat. Dari 152 peserta didik laki-laki dan 92 peserta didik perempuan pada tahun 2019, menjadi 40 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan pada tahun 2023. Sekolah Hasyim tidak memiliki siswa karena zonasi setiap sekolah negeri.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kepercayaan diri peserta didik yang ada di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus

SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang terdapat program bimbingan dan konseling yang mengedepankan peserta didik yang memunyai kepercayaan diri yang rendah. Kepercayaan diri di sekolah itu sangat penting, karena bisa membawa hal yang positif terhadap peserta didik itu sendiri.

Cara membangun kepercayaan diri peserta didik di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus dengan cara guru BK mendampingi dan membimbing peserta didik. Agar kepercayaan dirinya lebih, bisa mencoba hal yang baru, mengungkapkan pendapat, dan berani memimpin di depan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fedriana selaku guru BK

.⁵

“Sebagai guru BK, peran saya sangat penting bagi peserta didik, terutama peserta didik yang kurang percaya diri, karena saya bisa mendampingi dan membimbing siswa yang kurang percaya diri dengan membimbing mereka di ruang

⁴ SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, “*observasi oleh penulis 9 Agustus 2023 pukul 10.40 WIB*”

⁵ Fedriana misa'adah “*wawancara oleh penulis 8 Agustus 2023 jam 10.52 WIB*”

BK dan membantu mereka mencoba hal-hal baru”

Ibu Dian Eka Sari, waka kesiswaan, mengatakan bahwa guru BK di SMA NU Hasyim Asy'ari berperan penting dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri peserta didik. Ibu Dian Eka Sari menambahkan bahwa guru BK bekerja sama dengan wali kelas untuk membuat suasana kelas yang baru :⁶

“Menurut pendapat saya, guru BK memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di sini karena mereka bekerja sama dengan wali kelas untuk berkomunikasi secara terus menerus dengan siswa, melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan, dan mendorong siswa lain untuk bekerja sama untuk membuat suasana kelas yang menyenangkan”.

Di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah diminta untuk bertanya kepada guru BK melalui bimbingan kelompok. Peserta didik yang berinisial NH menguatkan lagi pendapat guru BK dan waka kesiswaan, yaitu:⁷

“Faktor keluarga dan lingkungan sekolah adalah dua hal yang membuat saya kurang percaya diri di kelas. Di sekolah, saya takut mencoba hal-hal baru, sehingga saya kurang percaya diri dalam melakukan sesuatu”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah mereka akan takut mencoba sesuatu yang baru, dengan bimbingan kelompok. Di sini, guru BK bekerja sama dengan wali kelas untuk berkomunikasi dengan siswa secara teratur.

⁶ Dian Eka Sari “wawancara oleh penulis 8 Agustus 2023 jam 10.25 WIB”

⁷ Peserta didik berinisial NH “Wawancara oleh penulis 10 Agustus jam 11.25 WIB”

2. Faktor penyebab peserta didik memunyai kepercayaan diri yang rendah di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus

Ada sejumlah alasan mengapa peserta didik memunyai kepercayaan diri yang rendah, menurut guru BK di sekolah menengah atas, termasuk kecenderungan mereka untuk tetap diam dan keinginan mereka untuk berbicara saat guru BK dan wali kelas mendekati mereka. Seperti yang dijelaskan oleh guru BK:⁸

“Di sini, peran guru BK adalah membantu siswa yang kurang percaya diri di sekolah kami. Kami tidak membedakan satu sama lain karena kami percaya bahwa semua siswa di sini sama”.

Menurut ibu Dian Eka Sari selaku waka kesiswaan, penyebab peserta didik memunyai kepercayaan diri yang rendah di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus adalah siswa yang terlalu menutup diri dan tidak mau bergaul dengan orang lain. Mereka juga tidak terlalu aktif dalam kegiatan sekolah. Seperti yang dia ungkapkan:⁹

“Menurut pendapat saya, siswa yang kurang percaya diri cenderung menyendiri, tidak mau bersosialisasi dengan teman-teman, dan tidak terlalu aktif dalam kegiatan sekolah”.

Peserta didik di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus menguatkan pendapat guru dan wakil kesiswaan, yaitu:¹⁰

“Faktor ekonomi dan keluarga adalah hal-hal yang membuat saya tidak percaya diri. Karena ekonomi keluarga saya menurun dan orang tua saya sering

⁸ Fedriana misa'adah “wawancara oleh penulis 8 Agustus 2023 jam 10.52 WIB”

⁹ Ibu Dian Eka Sari “ Wawancara oleh penulis 10 Agustus 2023 jam 10.45 WIB

¹⁰ Peserta didik berinisial NH “ Wawancara oleh penulis 10 Agustus jam 11.25 WIB”

berantem di rumah, saya merasa tertekan setiap kali saya sekolah”.

Jadi, menurut hasil penelitian, faktor keluarga dan penurunan kepercayaan diri peserta didik adalah penyebabnya. Di sini, guru BK mengatakan bahwa peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah cenderung menyendiri di depan kelas dan tidak dapat berinteraksi dengan temannya.

3. Dampak peserta didik yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus

Mereka yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah akan merasa tidak nyaman di kelas yang akan berdampak pada hasil belajar yang lebih rendah. Ibu Fedriana, guru BK di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, mengatakan bahwa efek yang dimiliki siswa di sekolah ini adalah ketakutan untuk mengungkapkan pendapat mereka dan tidak mau menunjukkan pendapat mereka kepada orang lain. Seperti yang dia ungkapkan :¹¹

“Menurut pendapat saya, dampak peserta didik yang kurang percaya diri adalah peserta didik yang takut mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi kelompok karena mereka takut membuat kesalahan dan tidak ingin menunjukkan dunia mereka.”

Salah satu efek peserta didik mempunyai kepercayaan diri yang rendah di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, menurut ibu Dian Eka Sari, adalah munculnya *circle* di dalam kelas, yang membuat siswa tidak nyaman. Seperti yang dia ungkapkan :¹²

“Saya pikir dampak siswa di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus adalah munculnya kelompok dalam kelas

¹¹ Fedriana Misa'adah “wawancara oleh penulis 8 Agustus 2023 jam 10.52 WIB”

¹² Ibu Dian Eka Sari “wawancara oleh penulis 10 Agustus 2023 jam 10.45 WIB”

seperti *circle*, yang tidak nyaman bagi peserta didik.”

Pendapat guru bk dan wakil kesiswaan di kuatkan lagi oleh peserta didik yang berinisial NH yang ada di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus yaitu :¹³

“Salah satu dampak yang menyebabkan saya kurang percaya diri yaitu munculnya *circle* yang ada di kelas saya. Oleh sebab itu, saya merasa tidak nyaman di dalam kelas”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak kurang percaya diri di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, yang diikuti dengan munculnya *Circle* di kelas. Oleh karena itu, guru BK mengatasi masalah ini dengan bekerja dengan peserta didik dengan cara yang membuat mereka merasa nyaman di kelas.

4. Pelaksanaan bimbingan kelompok kepada peserta didik yang memunyai kepercayaan diri yang rendah di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus

Bimbingan kelompok dilakukan dalam tiga tahap. Pembentukan adalah tahap pertama, tahap kedua yang merupakan jembatan antara tahap pertama dan ketiga, dan pengakhiran adalah tahap ketiga.¹⁴

Di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus, bimbingan kelompok dilakukan secara kelompok dengan teknik diskusi kelompok. Guru BK mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.¹⁵

a. Tahap pembentukan

Dalam bimbingan kelompok, tahap pembentukan adalah tahap awal. Di sini, guru BK memperkenalkan peserta didik dan bimbingan

¹³ Peserta didik berinisial NH “Wawancara oleh penulis 10 Agustus jam 11.25 WIB”

¹⁴ Fedriana misa’adah “wawancara oleh penulis 8 Agustus 2023 jam 10.52 WIB”

¹⁵ Fedriana misa’adah “wawancara oleh penulis 8 Agustus 2023 jam 10.53 WIB”

kelompok, dan kemudian peserta didik memperkenalkan dirinya kepada peneliti.¹⁶

b. Tahap peralihan

Di sini, guru BK menjelaskan lebih lanjut tentang bimbingan kelompok dan menanyakan apakah siswa siap untuk mengikutinya.¹⁷

c. Tahap kegiatan

Setelah peserta didik siap melakukan bimbingan kelompok disini guru bk menjelaskan kepada peserta didik pelaksanaan bimbingan kelompok yang akan diikuti, setelah itu guru BK memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang memunyai kepercayaan diri yang rendah agar bisa dijawab peserta didik tersebut. Setelah peserta didik menjawab pertanyaan dari guru BK, guru BK menyimpulkan bahwa kurangnya kepercayaan diri itu tidak baik bagi peserta didik karena bisa menghambat masa depan peserta didik itu sendiri.¹⁸

d. Tahap pengakhiran

Pada tahap ini, guru BK mendorong semua peserta didik untuk mulai mencoba dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan kelompok di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus menunjukkan bahwa peserta didik yang memunyai kepercayaan diri yang rendah dilatih untuk menjadi lebih percaya diri dengan mengekspresikan pendapatnya sendiri dan berani mencoba hal baru. Guru BK di sekolah ini juga menggunakan teknik diskusi kelompok untuk membantu peserta didik menjadi lebih percaya diri untuk mengekspresikan pendapatnya sendiri.¹⁹

¹⁶ Fedriana misa'adah. *Tahap Pembentukan*. "wawancara oleh penulis 8 Agustus 2023 jam 10.53 WIB"

¹⁷ Fedriana misa'adah. *Tahap Peralihan*. "wawancara oleh penulis 8 Agustus 2023 jam 10.54 WIB"

¹⁸ Fedriana misa'adah. *Tahap Kegiatan*. "wawancara oleh penulis 8 Agustus 2023 jam 10.55 WIB"

¹⁹ Fedriana misa'adah. *Tahap Pengakhiran*. "wawancara oleh penulis 8 Agustus 2023 jam 11.00 WIB"

C. Analisis Data Penelitian

1. Kepercayaan diri peserta didik yang ada di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang berfungsi mendorong peserta didik dalam meraih kesuksesan, yang terbentuk melalui proses belajar dalam interaksinya dengan lingkungannya. Dengan bimbingan kelompok, peserta didik yang kurang percaya diri mampu berkembang dan belajar bahwa kurangnya kepercayaan diri itu tidak ada gunanya. Peserta didik yang percaya diri biasanya adalah mereka yang berani mencoba hal-hal baru dan berani menyatakan pendapat mereka sendiri. Diskusi kelompok dan sampling proaktif adalah dua metode yang digunakan guru BK.²⁰ hal tersebut sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam bimbingan kelompok adalah teknik diskusi kelompok. Teknik ini melibatkan interaksi antara anggota kelompok dalam mempelajari topik ketrampilan tertentu, bertukar pendapat satu sama lain, mendiskusikan masalah, gagasan, dan saran.

2. Faktor penyebab peserta didik memunyai kepercayaan diri yang rendah di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus

Proses tertentu di dalam diri peserta didik menyebabkan mereka menjadi kurang percaya diri, faktor-faktor ini menciptakan rasa kurang percaya diri, yang tidak baik bagi peserta didik karena dapat menghambat masa depannya.²¹ Peserta didik di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus kurang percaya diri karena beberapa alasan :

²⁰ Afiatin, T. & Andayani, B. (1998). "Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Penganggur Melalui Kelompok Dukungan Sosial" *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada*, No.2, 35-46

²¹ Kartono, kartini." *psikologi anak*," Jakarta :2010, hal 2

a. Tidak berani mengungkapkan pendapatnya sendiri

Keberanian adalah satu sikap yang harus dimiliki setiap peserta didik yang ada di lingkungan sekolah, berani mengungkapkan pendapatnya sendiri termasuk hal yang sangat penting dalam diri peserta didik. Namun saat ini kebanyakan peserta didik belum berani mengungkapkan pendapatnya sendiri.²² Penurunan kemampuan berpendapat peserta didik disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dengan siswa lain, yang menyebabkan mereka merasa takut, malu, dan ragu untuk menyuarakan pendapat mereka. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara adalah dengan sering mengungkapkan pendapat, yang mendorong peserta untuk lebih percaya diri dalam menyuarakan pendapat mereka.

Salah satu karakteristik siswa yang aktif atau percaya diri adalah mereka yang berani mengemukakan pendapat mereka. Mereka juga aktif mengemukakan pendapat mereka karena mereka takut dianggap bodoh atau diolok-olok oleh teman sekelas mereka.

b. Faktor keluarga

Keluarga adalah tempat di mana anak-anak tumbuh, berkembang, dan belajar tentang prinsip-prinsip yang akan membentuk kepribadian mereka. Selama seseorang hidup, mereka belajar. Proses sosialisasi dan pendidikan yang dialami anak-anak dalam keluarga mirip dengan proses yang dialami orang tua mereka.²³ Selain itu, sebagai penerus bangsa kepercayaan diri sangat penting untuk ditanamkan pada anak agar anak tumbuh menjadi sosok yang mampu mengembangkan potensi diri serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan diri anak agar memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Peran

²² Crow, L.D & Crow, A. (2005), "*faktor kepercayaan diri peserta didik*" Yogyakarta: Nur Cahaya.

²³ Irma Rostian (2019), *hubungan pola asuh orang tua dengan anak*, jurnal Sosients

orang tua dalam membangun kepercayaan diri pada anak diantaranya dapat dilakukan dengan cara menjadi pendengar yang baik, menunjukkan sikap menghargai, melatih kemandirian anak, memilah pujian yang diberikan pada anak, membantu anak untuk lebih optimis, dan memupuk minat serta bakat anak, mengajak anak memecahkan masalah, mencari cara untuk membantu sesama serta memberikan kesempatan pada anak untuk berkumpul bersama anak. Hal tersebut perlu diterapkan pada anak sejak usia dini agar anak memiliki kepercayaan diri karena kepercayaan diri tidak timbul begitu saja tetapi ada proses untuk membangun hal tersebut. Meskipun banyak faktor yang akan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, faktor pola asuh orang tua dan interaksi di usia dini merupakan faktor yang amat mendasar bagi pembentukan rasa percaya diri sang anak. Di kemudian hari, anak akan tumbuh menjadi individu yang mampu menilai dirinya secara positif dan memiliki harapan yang realistis terhadap dirinya. Oleh karena itu, membangun kepercayaan diri pertama kali dimulai dalam keluarga.²⁴

Di sini penyebab kurangnya kepercayaan diri pada anak dalam faktor keluarga yaitu pertengkaran orang tua. Pertengkaran orang tua tidak boleh didengar oleh anak-anak, terutama anak-anak yang masih bersekolah, karena dapat menyebabkan kepercayaan diri pada anak berkurang dan takut mencoba hal-hal baru. Pertengkaran orang tua juga dapat menyebabkan anak menjadi sedih, bahkan tidak mau menunjukkan kualitas diri mereka.

c. Sulit menerima pujian dari orang lain

Salah satu faktor penyebab peserta didik mengalami kurangnya kepercayaan diri adalah kesulitan menerima pujian dari orang lain, karena mereka ingin menjaga diri mereka agar tidak mudah puas dan terpengaruh oleh orang lain. Oleh karena itu, peserta didik percaya bahwa pujian termasuk sindiran. Faktor lain yang menyulitkan peserta didik

²⁴ Elfiky, I. 2009. *Terapi Berpikir Positif*. Jakarta: Zaman. Ellen

untuk menerima pujian adalah karena dia pernah dikhianati oleh seseorang yang dia percaya. Selain itu, peserta didik yang sulit menerima pujian dari orang lain akan terlalu fokus pada hal yang buruk, bahkan ketika mereka mengalami hal yang baik. Akibatnya, peserta didik yang sulit menerima pujian akan merasa dihina karena pujian tersebut.²⁵

Karena itu, peran guru BK sangat penting untuk meyakinkan peserta didik bahwa pujian bukanlah penghinaan, itu adalah pengakuan bahwa peserta didik dapat dan berhak menerimanya. Karena pujian adalah interaksi sosial di mana seseorang menunjukkan rasa terima kasihnya kepada orang lain.

3. Dampak peserta didik yang memunyai kepercayaan diri yang rendah di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus

Dampak peserta didik yang tidak memiliki kepercayaan diri di sekolah akan memengaruhi perkembangan mereka, seperti melamun di depan kelas dan takut mencoba hal baru. Guru BK membantu peserta didik mencoba hal-hal baru karena guru BK adalah sahabat peserta didik di sekolah.

Menurut hasil wawancara dengan guru BK dan peserta didik, dampak peserta didik yang kurang percaya diri dapat diidentifikasi dengan:

a. Melamun di dalam kelas

Salah satu dampak kurangnya kepercayaan diri peserta didik adalah melamun di kelas. Ini terjadi karena mereka tidak memiliki teman ngobrol dan merasa tidak nyaman di kelas. Kurangnya kepercayaan diri adalah sikap yang tidak baik yang dapat mengganggu prestasinya sendiri.²⁶ Melamun di depan kelas adalah suatu kondisi ketika pikiran seseorang terputus sesaat dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Ketika sedang melamun, maka kontak seseorang akan kabur dan digantikan oleh

²⁵ Agustiani, Hendriati. 2006. "*jurnal faktor peserta didik kurang percaya diri*" Bandung: refika Aditama

²⁶ Tika Nurul R. & Flora Grace P. (2014). "*Dampak Kepercayaan Diri peseta didik*" Jurnal Spirits.

khayalan visual. Jadi sebisa mungkin peserta didik menghindari kegiatan melamun karena tidak baik bagi masa depan peserta didik tersebut.

Selain itu melamun di dalam kelas secara terus-menerus tidak baik bagi perkembangan peserta didik, karena dapat berdampak pada belajarnya. Salah satu yang menjadi penyebab peserta didik melamun di dalam kelas adalah tidak ada teman akrab dan takut salah jika melakukan sesuatu.

b. Takut mau mencoba hal yang baru

Setiap peserta didik biasanya merasa takut mencoba hal baru. Ini disebabkan oleh beberapa alasan, salah satunya adalah takut ditolak, penolakan memang bukan hal yang menyenangkan. Namun, jangan anggap ini sebagai alasan untuk tidak mencoba hal-hal baru.²⁷ Mengeksplorasi banyak hal yang baru bisa mengatasi rasa bosan, jenuh dan suntuk. Peserta didik bisa menjadi senang dan bisa menikmati harinya dengan mencoba hal yang baru. Semakin sering peserta didik mencoba hal yang baru dalam hidupnya, semakin banyak pengalaman seru dan menyenangkan yang bisa peserta didik itu sendiri dapatkan.

Jadi jangan pernah takut mencoba hal yang baru karena itu bisa menambah wawasan dan juga pengetahuan peserta didik terhadap dunia luar. Selain itu penting juga buat peserta didik untuk menyakinkan dirinya bahwa dirinya bisa dan berani atas kegagalan, karena kegagalan adalah guru yang berharga.

4. Pelaksanaan bimbingan kelompok kepada peserta didik yang memunyai kepercayaan diri yang rendah di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus.

Bimbingan kelompok adalah kegiatan informasi yang dilakukan oleh sekelompok peserta didik untuk membantu menyelesaikan masalah mereka. Bimbingan kelompok bersifat juga membantu pertumbuhan dan

²⁷Wahyu Setia, N & Dedi Kusmayadi (2008 "Dampak Kepercayaan Diri peseta didik". Jurnal Soul

perkembangan peserta didik. Bimbingan kelompok juga mendorong dan mendorong peserta didik untuk mengubah diri mereka dengan menggunakan kemampuan mereka.²⁸ Selain itu, bimbingan kelompok memiliki kemampuan untuk mengatur aktivitas kelompok dan memberikan solusi atas masalah. Terdiri dari pemimpin kelompok dan peserta kelompok, pemimpin kelompok memimpin bimbingan kelompok (guru BK) dan peserta kelompok.²⁹

Guru BK menggunakan teknik diskusi kelompok dalam bimbingan kelompok di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus untuk menangani masalah peserta didik yang kurang percaya diri. Ini membantu peserta didik menjadi lebih percaya diri dan belajar dengan lebih baik di sekolah. Bimbingan kelompok di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus dipimpin oleh guru BK dan anggota kelompok dengan tujuan menyelesaikan masalah dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Bimbingan kelompok sangat penting bagi peserta didik yang kurang percaya diri karena membutuhkan peserta didik untuk berpartisipasi secara mandiri dan menjadi lebih percaya diri di kelas

Di SMA NU Hasyim Asy'ari Kudus baru ada satu kali bimbingan kelompok. Namun, peserta didik dapat mengikuti sosialisasi-solisasi yang diadakan oleh guru BK setiap bulannya. Tujuannya agar siswa dapat berlatih mengemukakan pendapatnya sendiri dan lebih berani mencoba hal baru.

²⁸Romlah, 2001. *bimbingan kelompok*. Malang: Alfabeta

²⁹ Arifin 2015. *Pengertian bimbingan kelompok*: Alfabeta